

tanam padi, tebu dan tanaman musiman lainnya. Jalan poros desa, baik yang menghubungkan kedesa lain maupun ke kecamatan maupun ke ibukota Kabupaten sudah beraspal semua. Hal tersebut sangat memudahkan aktivitas masyarakat Desa Kendal Sewu karena dapat menjangkau sumber – sumber kegiatan ekonomi.

Infrastruktur (fisik dan sosial) adalah dapat didefinisikan sebagai kebutuhan dasar fisik pengorganisasian sistim struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik dan sektor privat sebagai layanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik. Infrastruktur sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi suatu wilayah. Infrastruktur merupakan faktor penting sebagai pendorong dan sekaligus sebagai faktor yang mampu mempengaruhi daya tarik investasi dan daya saing daerah dengan kata lain pembangunan infrastruktur sangat berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi. Mengingat pembiayaan infrastruktur tidak sedikit, maka prioritas sangat perlu dilakukan. Infrastruktur yang kita perlukan adalah Jalan, sistem irigasi, serta Rehab Gedung, Saluran Drainase.

Desa Kendal Sewu ini juga merupakan daerah agraris dengan pengembangan tanaman semusim. Hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah sistem pengairan irigasi, mengingat bahwa bila musim kemarau tiba, para petani merasa kesulitan untuk mengairi sawahnya. Kondisi saluran irigasi kurang dapat memenuhi kebutuhan pengairan sawah dan kebocoran air sering terjadi karena saluran irigasi permanen. Sehingga perlu adanya sarana yang dapat mencukupi kebutuhan akan air di Desa Kendal Sewu.

Pembangunan irigasi atau perbaikan plengsengan mungkin merupakan salah satu contoh sarana yang dibutuhkan masyarakat dalam bidang pengairan (irigasi). Selain bidang pertanian, bidang peternakan, juga menjadi perhatian Pemerintah Desa Kendal Sewu dalam perencanaan program pembangunan, Sarana dan prasarana yang mendukung dalam bidang ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan sumber ekonomi khususnya masyarakat Desa Kendal Sewu.

4. Keadaan Sosial-Budaya

Berkaitan dengan letaknya yang berada diperbatasan Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Mojokerto suasana budaya masyarakat Jawa sangat terasa di Desa Kendal Sewu. Dalam hal kegiatan agama Islam sangat terasa di masyarakat, misalnya, kegiatan keagamaan, Hal ini tergambar dari acara tahlilan, Bersih desa, dan lainnya, yang semuanya merefleksikan sisi-sisi akulturasi budaya Islam dan Jawa.

Dengan semakin terbukanya masyarakat terhadap arus informasi, hal-hal lama ini mulai mendapat respon dan tafsir balik dari masyarakat. Hal ini menandai babak baru dinamika sosial dan budaya, sekaligus tantangan baru bersama masyarakat Desa Kendal Sewu. Dalam rangka merespon tradisi lama ini telah mewabah dan menjamur kelembagaan sosial, politik, agama, dan budaya di Desa Kendal Sewu. Tentunya hal ini membutuhkan kearifan tersendiri, sebab walaupun secara budaya berlembaga dan berorganisasi adalah baik tetapi secara sosiologis ia akan beresiko menghadirkan kerawanan dan konflik sosial.

